



Principal Transformational Leadership: Implication for Educational Practice

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah: Implikasi bagi Praktik Pendidikan

¹Moh. Nana Supriatna, ²Ila Rosmilawati

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail: irosmilawati@untirta.ac.id

Abstract

Principal leadership is an important part of the school's organizational process and achievement because it has a major impact on the quality of teaching practices and student learning achievement in schools. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method by identifying journals in accordance with the established procedures. The purpose of this study is to evaluate the effectiveness of the transformational leadership model in education, to find components of success and practical implication for school principals and policy makers. This study found that transformational leadership applied by school principals improved teacher performance and student academic achievement. It is also proven that transformational leadership increases teachers' motivation and job satisfaction which has an impact on the quality of teaching and learning in schools. Transformational leadership promotes a culture of collaboration and innovation in schools, and principals encourage teachers to actively participate in decision-making and improvement of educational processes. Teachers who work under transformational leadership are also more engaged and motivated to achieve school goals. So the importance of transformational leadership in education, especially for school principals. Principals who implement this leadership style can also inspire and motivate teachers to improve academic performance and create a positive and inclusive work environment.

Keywords: *transformational leadership, principal, education*

Abstrak

Kepemimpinan kepala sekolah adalah bagian penting dari proses organisasi dan pencapaian sekolah karena kepala sekolah memiliki dampak besar pada kualitas praktik pengajaran dan pencapaian belajar siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode SLR dengan mengidentifikasi jurnal sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas model kepemimpinan transformasional dalam dunia pendidikan, menemukan komponen keberhasilan dan implikasi praktis untuk kepala sekolah dan pembuat kebijakan. Penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah meningkatkan kinerja guru dan pencapaian akademik siswa. Terbukti juga bahwa kepemimpinan transformasional meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru yang berdampak pada kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Kepemimpinan transformasional meningkatkan budaya kerja sama dan inovasi di sekolah, dan kepala sekolah mendorong guru untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan

perbaikan proses pendidikan. Guru yang bekerja di bawah kepemimpinan transformasional juga lebih terlibat dan termotivasi untuk mencapai tujuan sekolah. Sehingga pentingnya kepemimpinan transformasional dalam pendidikan, terutama untuk kepala sekolah. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini juga dapat menginspirasi dan memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja akademik dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan inklusif. Beberapa hal yang mendukung keberhasilan kepemimpinan transformasional termasuk visi yang jelas, dukungan penuh untuk guru, stimulasi intelektual, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, kepala sekolah, pendidikan



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

*Copyright (c) 2025 Moh. Nana Supriatna, Ila Rosmilawati

Pendahuluan

Selama beberapa dekade terakhir, kepemimpinan telah menjadi subjek perdebatan yang tak kunjung habis, bahkan sampai saat ini, karena dianggap sebagai salah satu elemen organisasi yang paling penting untuk kesuksesan atau kegagalan (Roni Harsoyo, 2022). Penelitian tentang kepemimpinan dapat dikelompokkan menjadi pendekatan pengaruh, sifat, perilaku, dan situasional. Ini karena ada pertanyaan tentang bagaimana seseorang dapat menjadi pemimpin, bagaimana mereka berperilaku, dan apa yang membuat mereka berhasil (Wahjosumidjo, 2010). Kepemimpinan kepala sekolah adalah bagian penting dari proses organisasi dan pencapaian sekolah (Hidayat & Wulandari, 2020). Karena, kepala sekolah memiliki dampak besar pada kualitas praktik pengajaran dan pencapaian belajar siswa di sekolah (Pransa & Somad, 2021). Kepala sekolah sekarang memiliki tugas yang lebih rumit, di mana mereka diharapkan untuk memimpin siswa dan guru serta terlibat dalam banyak hal, seperti keuangan, komunitas, prestasi akademik, atau bahkan hubungan masyarakat (Meidolina, Saleh, Cathlin, & Winesa, 2023). Karena masalah tersebut, manajemen kepala sekolah tidak berjalan dengan baik, yang menghalangi kepala sekolah dari mencapai tujuan sekolah (Ardiansyah, Julia, & Sunengsih, 2023). Kepala sekolah yang akan datang harus memiliki kualitas, bakat, dan kemampuan untuk memimpin lembaga pendidikan secara profesional (Andriantoni, Komariah, Nurdin, & Herawan, 2023).

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengatur semua sumber daya dan bekerja sama dengan guru-guru untuk mengajar siswa serta mencapai tujuan akademiknya (Al Faruq, Arifin, & Imron, 2021). Kesuksesan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tanggung jawabnya sangat bergantung pada tingkat

kepemimpinannya (Hasan, 2014). Karena, keberhasilan sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang efektif (Mulyadi, 2010). Pemimpin yang efektif sangat penting untuk keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan aspirasinya. Pemimpin dapat menggunakan berbagai gaya dan tindakan kepemimpinan untuk membantu timnya mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan (Tran et al., 2023).

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang menggunakan prinsip-prinsip pekerja untuk memobilisasi kekuatan dan sumber daya mereka untuk mengubah institusi (Meidelina et al., 2023). Kepala sekolah transformasional dapat memainkan peran penting dalam menetapkan visi sekolah, membantu guru dalam meningkatkan rasa percaya diri, mendorong praktik pengajaran berkualitas tinggi, dan membantu guru dalam mengembangkan kompetensi guru mereka sendiri (Musadad et al., 2022). Pada dasarnya, kepemimpinan transformasional menekankan bahwa seorang pemimpin membangun hubungan persuasif, memotivasi, dan menginspirasi bawahannya untuk melakukan tugas mereka lebih dari yang diharapkan (Arismunandar, Wahed, Ervianti, & Nurhikmah, 2023). Studi lain menemukan bahwa sifat transformasional seorang kepala sekolah, yang mendorong karyawan mereka untuk mengidentifikasi diri mereka dengan tujuan organisasi dan visi pemimpin dan meningkatkan motivasi guru itu sendiri (Duraku & Hoxha, 2021). Karena kepemimpinan transformasional memiliki kekuatan untuk mempengaruhi bawahan dengan cara-cara tertentu, seperti mempengaruhi emosi mereka, memberikan inspirasi dan motivasi, dan, yang lebih penting, memberikan perhatian khusus kepada mereka (Andriantoni et al., 2023).

Banyak penelitian telah menyelidiki kepemimpinan transformasional dalam pendidikan, tetapi temuan seringkali tersebar luas dan tidak terorganisir. Oleh sebab itu, tinjauan literatur sistematis (SLR) diperlukan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis penelitian yang ada tentang model kepemimpinan transformasional di sekolah. Metode ini memungkinkan untuk menemukan kesenjangan, tren, dan hasil yang konsisten dalam literatur. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif model kepemimpinan transformasional ini dalam dunia pendidikan, menemukan komponen yang mempengaruhi keberhasilannya, dan memberikan implikasi praktis dan saran untuk kepala sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR). Peneliti melakukan review dengan mengidentifikasi jurnal sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan (Gede, Antara, Suarni, & Margunayasa, 2024). Tujuan dari teknik ini adalah untuk menemukan, mengevaluasi, dan menginterpretasikan hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan, topik, atau fenomena penelitian (Fransiska, Suarni, & Margunayasa, 2024). Penelitian ini memiliki tahapan sesuai dengan rumusan masalah berupa 1) Mengevaluasi efektivitas model kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan; 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya; 3) Mengusulkan implikasi praktis serta rekomendasi bagi kepala sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan. Selanjutnya menentukan kata kunci, proses pencarian, kriteria artikel yang dipilih berbahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, dan analisis artikel yang dipilih. Kriteria pustaka yang akan dikaji kemudian ditetapkan. Kriteria ini meliputi: 1) Jurnal penelitian yang terindeks minimal Sinta 2; 2) Artikel tersebut diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2020–2024); 3) memuat elemen kepemimpinan dan kepemimpinan transformasional pada bagian judul; dan 4) membahas kepemimpinan secara keseluruhan. Untuk menemukan artikel relevan sebanyak-banyaknya. Basis data elektronik yang digunakan dalam tinjauan ini dengan bantuan alat pencarian publis or perish. Database penyedia jurnal memiliki sifat internasional maupun nasional memungkinkan pencarian artikel yang dikaji menggunakan databes dari Google Scholar dan Scopus dan juga melalui Sinta (platform publikasi ilmiah Indonesia yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian disajikan dalam dua tabel, masing-masing berisi artikel jurnal yang dilakukan penelitian literatur. Tabel 1 menampilkan hasil penelitian, termasuk tahun terbit artikel, nama jurnal, dan jenis terbitan. Dari temuan kepemimpinan kepala sekolah menjadi topik yang masih perlu diteliti. Proses pencarian menghasilkan 130 artikel untuk diproses kembali dan 61 artikel tidak diproses kembali karena tidak sesuai dengan konteks kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. Dari 69 artikel yang sesuai dengan judul dan abstrak, didapatkan 35 artikel yang akan diproses ulang karena sesuai dengan kriteria partisipan, desain studi, dan memiliki hasil mengenai

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. Sedangkan 34 artikel yang tersisa tidak diproses ulang karena tidak adanya kesesuaian partisipan, desain studi, dan tidak ditemukan hasil yang sesuai. Langkah selanjutnya melakukan penyaringan daftar referensi dari artikel yang akan diproses. Pada akhirnya diperoleh 16 artikel yang relevan dengan kriteria untuk dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 1 Publikasi Jurnal Terindeks

Tahun	Nama Jurnal	Jumlah	Akreditasi
2020	Asia Pacific Journal of Education	1	Scopus (Q2)
2021	Frontiers in Education	1	Scopus (Q2)
2021	Humanities And Social Sciences Communications	1	Scopus (Q1)
2020,2021,2022, 2023	International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)	5	Sinta 1
2021,2022,2023	Al-Ishlah Jurnal Pendidikan	4	Sinta 2
2023	International Journal of Education	1	Sinta 2
2023	Jounal of Innovation in education and cultural research	1	Sinta 2
2023	Journal of Education Research and Evaluation	1	Sinta 2
2022	Jurnal Ilmiah Peuradeun	1	Sinta 2

Tabel 2 Artikel yang Dianalisis

Penulis	Tahun	Judul Artikel	Jurnal
Ling Li & Yan Liu	2020	An integrated model of principal transformational leadership and teacher leadership that is related to teacher self-efficacy and student academic performance	Asia Pacific Journal of Education, 1-18
Zamira Hyseni Duraku dan Linda Hoxha	2021	Impact of transformational and transactional attributes of school principal leadership on teachers' motivation for work	Frontiers in Education, 6, 659919
Azlin Norhaini Mansor, Rosnita Abdullah ² & Khairul Azhar Jamaludin	2021	The influence of transformational leadership and teachers' trust in principals on teachers' working commitment	Humanities and Social Sciences Communications, 1-9
Masduki Ahmad & Heni Rochimah	2021	Improving teaching effectiveness through transformational leadership and integrity	International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), 10(4)
Van Dat Tran, Thi Tuong Vy Huynh & Thi A Dong Le	2023	Effects of principals' leadership styles on teachers' commitment in Vietnam	International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), 12(3)
Abdul Aziz, Mohammad Padil, Mujtahid Mujtahid &	2022	Transformational leadership style in rural schools during pandemic : A case study in	<i>International Journal of Evaluation and Research</i>

Penulis	Tahun	Judul Artikel	Jurnal
Kususanto Ditto Prihadi		Indonesian non-WEIRD community	<i>in Education (IJERE)</i> , 11(2)
Musadad dkk	2022	Principal transformational leadership and teacher readiness to teach : Mediating role of self-efficacy	International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), 11(4)
Busthomi Ibrahim, Abdul Rahim Zumrah, Supardi Supardi & Juhji Juhji	2023	Transformational leadership and organizational commitment : Moderator role of pesantren employee job satisfaction	International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), 12(4), 1934-1943
Nurul Rizqi Azizah & Wahidin	2022	The Effect of Principal Transformational Leaders and Work Motivation on Teacher ' s Performance	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 14(3)
Muhammad Sehol	2022	The Impact of Transformational Leadership Style and Compensation on Teacher Performance at Madrasah Aliyah	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 14(4)
Imas Masriah	2022	Transformational Leadership , Competence , and Self-Efficacy in Influencing Elementary School Teachers ' Performance	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 14(4)
Novi Susanti, Hasnah Faizah, Mangatur Sinaga & Ijayani	2023	he Influence of Principal Transformational Leadership and Teacher Digital Literacy on High School Teacher Professionalism	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 15(4)
Arismunandar, Andi Wahed, Ervianti & Nurhikmah H	2023	<i>A Transformational Leadership Of Private High School Principals In Makassar City</i>	International Journal of Education, 16(2)
Andriantoni, Aan Komariah, Diding Nurdin & Endang Herawan	2023	The Effect of Transformational Leadership and Madrasah Climate on Elementary School Teacher Performance	Journal Of Innovation In Education And Cultural Research, 4(2)
Meeka Haestetika, Sufyarma Marsidin, Anisah & Sulastri	2023	The Influence of Principal ' s Transformational Leadership and Work Motivation on Teacher Innovation at State Elementary Schools	Journal of Educational Research and Evaluation, 7(4)
Musriadi, Nasrun & Khairil Ansary	2022	The Effect of Principal Transformational Leadership on Teacher's Performance	Jurnal Ilmiah Peuradeun, 10(2)

Tabel 3 menampilkan nama penulis, metode penelitian, dan hasil kepemimpinan transformasional kepala sekolah setelah Tabel 1 dan 2 menjelaskan judul, tahun terbit dan nama jurnal. Tabel 2 menyajikan data 12 artikel penulisnya berasal dari indonesia, 1 artikel penulisnya dari Malaysia, 1 artikel penulisnya dari Tiongkok, 1 artikel

penulisnya dari Kosovo, dan 1 artikel penulisnya dari Vietnam. Dari temuan tersebut penelitian yang bertemakan kepemimpinan transformasional kepala sekolah lebih banyak diminati peneliti Indonesia daripada peneliti dari negara lain.

Penelitian yang digunakan semuanya menggunakan penelitian kuantitatif. Model kepemimpinan transformasional ini pada praktiknya dapat dihubungkan dengan efikasi guru dan kinerja akademik serta prestasi siswa, motivasi kerja dan kinerja guru, komitmen kerja guru, kinerja lembaga serta kepuasan kerja guru. Hasil penelitian dipaparkan di tabel 3.

Tabel 3 Penulis, Metode dan Hasil Temuan

Penulis	Jenis Penelitian	Temuan
Ling Li & Yan Liu	Kuantitatif Persamaan Struktural	Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kepemimpinan guru berhubungan dengan efikasi diri guru dan kinerja akademik siswa.
Zamira Hyseni Duraku dan Linda Hoxha	Kuantitatif	Dampak positif dari atribut kepemimpinan transformasional dan transaksional pada motivasi guru dan komitmen organisasi, mendukung pentingnya praktik kepemimpinan pendidikan yang efektif dalam meningkatkan motivasi guru
Azlin Norhaini Mansor, Rosnita Abdullah2 & Khairul Azhar Jamaludin	Kuantitatif stratified random sampling	Kepemimpinan transformasional secara keseluruhan, kepercayaan guru, dan komitmen kerja guru di sekolah agama yang didanai pemerintah di Selangor dilaporkan 'tinggi'
Masduki Ahmad & Heni Rochimah	Kuantitatif analisis jalur	Kepemimpinan transformasional dan integritas mempunyai dampak langsung dan positif terhadap efektivitas pengajaran
Van Dat Tran, Thi Tuong Vy Huynh & Thi A Dong Le	Kuantitatif Survey	Komitmen organisasi guru dipengaruhi positif oleh kepemimpinan transformasional dan dipengaruhi negatif oleh kepemimpinan transaksional
Abdul Aziz, Mohammad Padil, Mujtahid Mujtahid & Kususanto Ditto Prihadi	Kualitatif Analisis Tematik	Kebijakan pembelajaran online peserta didik pada permasalahan yang berbeda dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik di perkotaan, dan oleh karena itu kepemimpinan transformasional telah mengambil tindakan yang berbeda untuk mempertahankan layanan pendidikan peserta didik
Musadad dkk	Kuantitatif Structural Equation Modeling (SEM)	Temuan penelitian, empat komponen kepemimpinan transformasional, dapat mempengaruhi kesiapan guru dalam mengajar guru melalui efikasi diri guru.
Busthomi Ibrahim, Abdul Rahim Zumrah, Supardi Supardi & Juhji Juhji	Kuantitatif Survey	Otoritas transformasional, pemenuhan kerja yang representatif, dan komitmen organisasi di pesantren lebih dari sekedar langsung. Selain itu, pemenuhan pekerjaan yang representatif dapat menjadi perantara antara otoritas transformasional dan komitmen organisasi.

Penulis	Jenis Penelitian	Temuan
Nurul Rizqi Azizah & Wahidin	Kuantitatif Survey	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan kinerja guru berpengaruh positif. Artinya gaya kepemimpinan transformasional efektif digunakan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru
Muhammad Sehol	Kualitatif Deskriptif dan Verifikatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap motivasi kerja dan kinerja guru
Imas Masriah	Kuantitatif Survey	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepemimpinan transformasional dengan kinerja guru, serta terdapat hubungan positif antara kepemimpinan transformasional, kompetensi, efikasi diri, dan kinerja guru
Novi Susanti, Hasnah Faizah, Mangatur Sinaga & Ijayani	Kuantitatif Survey	Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan kepemimpinan transformasional dan literasi digital oleh kepala sekolah berdampak pada profesionalisme guru.
Arismunandar, Andi Wahed, Ervianti & Nurhikmah H	Kuantitatif Deskriptif	Kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional dapat meningkatkan respons, dan komitmen, memperhatikan keprihatinan dan kebutuhan guru dan pegawai di bawahnya, mengubah kesadaran guru dan pegawai di bawahnya tentang masalah dengan membantu mereka melihat masalah dengan cara baru, dan menggairahkan. dan menginspirasi para guru dan karyawan di bawahnya untuk melakukan upaya ekstra untuk mencapai tujuan sekolah
Andriantoni, Aan Komariah, Diding Nurdin & Endang Herawan	Kuantitatif asosiatif	kepemimpinan transformasional dan iklim sekolah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru. Implikasinya, upaya optimalisasi kinerja guru dapat dilakukan kepala sekolah melalui kebijakan yang patut diteladani, memotivasi, demokratis, memberikan reward, menjalin hubungan dan pendekatan personal yang baik, serta menciptakan rasa aman dan nyaman dalam bekerja.
Meeka Haestetika, Sufyarma Marsidin, Anisah & Sulastri	Kuantitatif korelasional dengan tipe asosiatif	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap inovasi guru, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap inovasi guru.
Musriadi, Nasrun & Khairil Ansary	Kualitatif Survey	Dampak positif langsung dari Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, dan kondisi organisasi terhadap kepuasan kerja Guru SMP sekolah yang dijadikan sebagai tujuan analisis penelitian.

Praktik Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Kepemimpinan transformasional didefinisikan oleh Li dan Liu (2020) sebagai model kepemimpinan yang menekankan pada pengembangan kapasitas kolektif di antara berbagai pemangku kepentingan serta menginspirasi dan memotivasi setiap anggota staf untuk mencapai tujuan bersama. Secara esensi kepemimpinan transformasional mencakup menetapkan tujuan, menetapkan standar kinerja tinggi, memberikan dukungan dan motivasi kepada individu, menciptakan lingkungan sekolah yang produktif, dan membangun struktur yang mendorong kerja sama dan partisipasi. Li dan Liu pun mencontohkan kepemimpinan transformasional memiliki empat dimensi: pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual (Li & Liu, 2020). Lain halnya Musadad dkk (2022), mengatakan kepemimpinan transformasional mengacu pada keterlibatan pemimpin dengan pengikutnya dengan cara meningkatkan moralitas dan motivasi untuk mencapai tujuan bersama. Fokus dari kepemimpinan transformasional yang dibahasnya terletak pada pengaruh besarnya terhadap komitmen organisasi guru di sekolah menengah Vietnam. Pengaruh ideal yang diatribusikan, perilaku pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual adalah beberapa gaya kepemimpinan transformasional yang dicontohkan (Musadad et al., 2022).

Duraku and Hoxha (2021), mengatakan kepemimpinan transformasional adalah kepala sekolah yang mendorong guru untuk melampaui kepentingan pribadi dan nilai-nilai yang berpusat pada diri sendiri. Inti dari kepemimpinan transformasional adalah kemampuannya untuk mendorong dan menginspirasi guru untuk melampaui keinginan mereka sendiri dan menyelaraskan diri dengan tujuan dan visi kepala sekolah. Sedangkan contohnya Duraku dan Hoxha mengatakan bahwa pemimpin transformasional menginspirasi staf mereka untuk mengidentifikasi diri mereka dengan tujuan organisasi dan visi pemimpin (Duraku & Hoxha, 2021). Lain halnya pendapat Azizah dan Wahidin (2022), kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang mendorong individu untuk mencapai tujuan mereka dengan cara yang tidak memaksa. Gaya kepemimpinan ini juga memiliki visi yang jelas dan memiliki kemampuan untuk menyinergikan tujuan individu, kelompok, dan organisasi secara keseluruhan dan tiap orang harus mengikuti seseorang yang menginspirasi, memiliki visi yang jelas, dan memiliki cara dan energi yang baik untuk mencapai sesuatu yang baik dan besar ini adalah inti dari kepemimpinan transformasional.

Gaya kepemimpinan yang dikenal sebagai kepemimpinan transformasional menurut Haestetika dkk (2023), yaitu memotivasi dan mendorong pengikut untuk melakukan lebih dari yang diharapkan untuk mengurangi hambatan terhadap penerapan inovasi oleh guru. Esensi dari kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam mendorong inovasi guru dengan memberikan dukungan, motivasi, dan contoh perilaku yang memungkinkan guru untuk berkreaitivitas dalam menciptakan proses pembelajaran mereka sendiri. Contoh kepemimpinan transformasional ini mencakup membangun visi bersama, mencapai tujuan, memberikan dukungan kepada guru dengan contoh perilaku, memberikan penghargaan yang tinggi untuk kinerja guru, membangun struktur kerja sama, dan memperkuat budaya sekolah untuk mendorong inovasi guru dalam metode dan media pembelajaran (Haestetika, Marsidin, Anisah, & Sulastri, 2023).

Mansor (2021) mengatakan proses mendorong pengikut untuk saling memahami dan menerima tanggung jawab untuk memastikan pekerjaan dilakukan dengan sukses dan efisien dikenal sebagai kepemimpinan transformasional. Esensi kepemimpinan transformasional termasuk mempengaruhi tingkat kepercayaan guru terhadap kepala sekolah dan tingkat komitmen guru terhadap organisasi. Salah satu contoh kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang secara aktif mendorong pertumbuhan potensi karyawan dalam organisasi, seperti guru. Pemimpin ini didasarkan pada prinsip-prinsip kuat seperti keadilan, integritas, dan kejujuran. Tran dkk (2023), juga mengatakan kepemimpinan transformasional adalah hubungan satu atau lebih individu dengan orang lain sedemikian rupa sehingga pemimpin dan pengikut saling mendorong untuk mencapai moralitas dan motivasi yang lebih tinggi. Pengaruh idealis, perilaku pengaruh idealis, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individualisasi adalah lima komponen kepemimpinan transformasional. Menurut Arismunandar dkk (2023), kepemimpinan transformasional adalah bagian penting dari mencapai tujuan organisasi, khususnya dalam pendidikan. Dipercaya bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan moralitas dan motivasi serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesuksesan sekolah. Contohnya pemimpin transformasional dapat mengubah potensi menjadi kekuatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mempengaruhi kinerja guru dan memediasi perilaku warga organisasi.

Ahmad dan Rochimah (2021) kemudian menjelaskan bahwa untuk membantu kelompok mencapai tujuan baru dan melampaui batas-batasnya sendiri, gaya kepemimpinan transformasional digunakan. Pemimpin yang mengubah perilaku kreatif bawahannya, meningkatkan motivasi kerja guru, dan meningkatkan kinerja guru melalui komitmen organisasi adalah contoh kepemimpinan transformasional (Ahmad & Rochimah, 2021). Abdul Aziz dkk (2022), kepala sekolah transformasional berusaha untuk meningkatkan keterampilan digital guru, meningkatkan motivasi guru, dan memastikan bahwa guru dan siswa dapat beradaptasi dengan baik dengan pembelajaran online. Contoh kepemimpinan transformasional ini adalah inisiatif pemimpin lembaga pendidikan di daerah pedesaan untuk melatih ulang guru mereka agar dapat mengadopsi teknologi yang handal untuk pembelajaran online. Mereka juga mendukung guru yang membutuhkan lebih banyak waktu untuk menguasai keterampilan tertentu dengan meminta guru yang lebih berpengalaman untuk merancang materi dan mempersiapkan pembelajaran online, serta meminta guru untuk saling berbagi pengalaman dengan guru yang lebih berpengalaman (Aziz, Padil, Mujtahid, & Prihadi, 2022).

Ibrahim dkk (2023), mengatakan untuk menginternalisasi tujuan organisasi dan visi pemimpin dalam sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai pengikut, kepemimpinan transformasional membutuhkan perubahan besar. Mempengaruhi pengikut untuk mengalami perubahan besar dalam sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai adalah inti dari kepemimpinan transformasional. Dalam contoh kepemimpinan ini, orang bekerja sama untuk mengubah sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan (Ibrahim, Zumrah, Supardi, & Juhji, 2023). Sedangkan Musriadi dkk (2022), mendefinisikan sebagai gaya kepemimpinan yang fokus pada memotivasi dan menginspirasi para anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi melalui pengembangan visi bersama, memberikan dorongan moral, dan memperhatikan kebutuhan individu. Esensi dari kepemimpinan ini adalah untuk mencapai kinerja optimal organisasi, kepemimpinan transformasional harus memotivasi dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama yang signifikan. Contohnya seperti melibatkan proses membangun visi bersama yang menginspirasi dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi; melibatkan aspek moral yang kuat, di mana pemimpin memberikan contoh moral yang baik dan memperhatikan nilai-nilai etika dalam interaksi dengan anggota organisasi; mendorong inovasi dan kreativitas dengan

menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dan pengembangan ide-ide baru; mempertimbangkan kebutuhan individu (Musriadi, Nasrun, & Ansary, 2022).

Sehol (2022), mengatakan Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada memotivasi dan menginspirasi pengikutnya untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih besar. Untuk mengarahkan tim menuju tujuan yang lebih tinggi, pemimpin transformasional menciptakan visi yang jelas, menarik, dan menginspirasi. Pemimpin transformasional dapat memotivasi anggota tim untuk berinovasi, berpikir kreatif, dan mencari solusi baru untuk tantangan yang dihadapi. contohnya Pemimpin transformasional memberikan dukungan, perhatian, dan bimbingan kepada anggota tim untuk membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka. Pemimpin transformasional juga membangun hubungan yang kuat dengan anggota tim berdasarkan kepercayaan, kesetiaan (Sehol, 2022).

Kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi kinerja guru sekolah dasar melalui transformasi, kompetensi, dan efikasi diri sendiri dikenal sebagai kepemimpinan transformasional. Bagaimana seorang pemimpin dapat memengaruhi kinerja guru melalui transformasi, kompetensi, dan efikasi diri sendiri. Semua ini berkontribusi pada peningkatan kinerja guru di sekolah dasar. yang dicontohkan mencakup kemampuan pemimpin untuk memotivasi, menginspirasi, dan membimbing guru untuk mencapai tujuan (Masriah, 2022), (Andriantoni et al., 2023). Susanti dkk (2023), kepemimpinan transformasional adalah kemampuan kepala sekolah untuk mengubah lingkungan, pola, nilai, dan motivasi kerja guru sehingga mereka dapat mengoptimalkan kinerja dan profesionalisme mereka untuk mencapai tujuan sekolah.

Secara esensi, dapat disimpulkan bahwa praktik kepemimpinan transformasional kepala sekolah sudah banyak dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah memotivasi guru untuk berinovasi dan berkreasi, penciptaan lingkungan sekolah yang produktif, dan dapat mensinergikan tujuan individu, kelompok dan organisasi sekolah. Untuk mewujudkan ini, seorang pemimpin transformasional harus dapat menciptakan visi yang jelas, menarik dan menginspirasi.

Dampak Kepemimpinan Transformasional

Terdapat temuan-temuan mengenai dampak kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Pertama, penelitian yang dilakukan Li dan Liu (2020) di Tiongkok menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kepemimpinan transformasional dan

kepemimpinan guru. Ini menunjukkan bahwa ketika seorang kepala sekolah berusaha untuk menginspirasi dan mengembangkan stafnya, kemungkinan besar guru akan terlibat dengan prinsip tersebut, terutama dalam hal tanggung jawab kepemimpinan terkait pengajaran, namun meskipun dikaitkan dengan kinerja guru sendiri, tidak dapat mempengaruhi kinerja siswa. Sedangkan, temuan lain dalam kepemimpinan transformasional memiliki empat bagian yang dapat mempengaruhi kesiapan guru untuk mengajar, berdasarkan efikasi diri guru (Musadad et al., 2022).

Sementara penelitian yang dilakukan Duraku dan Hoxha (2021) di Kosovo yang berkaitan dengan motivasi kerja guru memiliki hasil bahwa gaya dan praktik kepemimpinan transformasional seorang kepala sekolah berpengaruh terhadap keinginan guru untuk bekerja. Hal ini sejalan pula bahwa, kepala sekolah menggunakan kepemimpinan transformasional yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru (Azizah & Wahidin, 2022). Selain itu, bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap inovasi guru (Haestetika et al., 2023). Lain lagi penelitian yang dihubungkan dengan komitmen guru misalnya, penelitian yang dilakukan di Malaysia kepemimpinan transformasional dan komitmen kerja guru di sekolah agama yang didanai pemerintah di Selangor, Malaysia dikatakan berpengaruh tinggi (Mansor et al., 2021).

Hasil penelitian transformasional kepala sekolah di Vietnam juga menunjukkan terdapat pengaruh terhadap komitmen organisasi guru (Tran et al., 2023). Sebagai pemimpin transformasional, kepala sekolah dapat melihat kebutuhan dan keprihatinan guru dan karyawannya, meningkatkan respons dan komitmen, mengubah pemahaman guru dan karyawannya tentang masalah dengan membantu mereka melihatnya dengan cara baru dan menginspirasi, dan menginspirasi guru dan karyawannya untuk melakukan lebih banyak bagaimana mencapai tujuan sekolah (Arismunandar et al., 2023). Bahkan, kepemimpinan transformasional dan integritas berdampak positif pada efektifitas pengajaran (Ahmad & Rochimah, 2021). Penelitian dilihat dari hubungan dengan kepuasan kerja guru terdapat hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan representatif dapat berfungsi sebagai penghubung antara otoritas transformasional dan komitmen organisasi (Ibrahim et al., 2023). Bahkan penelitian lain mengungkapkan bagaimana kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kondisi organisasi berdampak positif pada kepuasan kerja guru (Musriadi et al., 2022).

Dimasa-masa sulit seperti terjadinya covid-19 beberapa tahun lalu kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang terjadi di pedesaan di komunitas non-WEURED (Westernized, Educated, Industrialized, Rich, Democratic) atau siswa yang bukan berlatar belakang barat (terdidik), terpelajar, terindustrialisasi, kaya, demokratis di Indonesia juga memiliki hasil bahwa kepala sekolah di lokasi penelitian berusaha sebaik mungkin untuk membantu siswa. Selain upaya mereka untuk memberikan pelatihan kepada guru agar guru dapat menggunakan teknologi yang andal dimasa pandemi Covid-19 (Aziz et al., 2022).

Sedangkan kepemimpinan transformasional dihubungkan dengan kinerja guru, menunjukkan bahwa kinerja guru dan motivasi kerja dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional (Sehol, 2022; Masriah, 2022). Lebih lanjut hasil penelitian berikutnya memberikan gambaran baik kepemimpinan transformasional maupun iklim sekolah memengaruhi kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki kebijakan yang patut diteladani, memotivasi, demokratis, memberikan penghargaan, menjalin hubungan dan pendekatan personal yang baik, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman (Andriantoni et al., 2023). Disamping itu pula profesionalisme guru dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional dan literasi digital kepala sekolah (Susanti et al., 2023).

Jika dianalisis lebih lanjut, dampak kepemimpinan transformasional yang dilakukan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap beberapa hal, misalnya guru akan terlibat dengan prinsip transformasional khususnya dalam hal tanggung jawab dalam bekerja. Dalam hal ini guru akan menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam hal kesiapan mengajar, berinovasi dalam pengajaran dan memiliki komitmen yang jelas terhadap organisasi guru sebagai hasil dari kepemimpinan transformasional yang dipraktikkan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin. Dalam jangka panjang, hal ini akan berdampak positif pada efektifitas pengajaran dan pencapaian tujuan sekolah.

Faktor Pendukung Dan Penghambat

Faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang berkaitan dengan efikasi guru misalnya apa yang di teliti oleh Ling Li dan Liu (2020) di Tiongkok diantaranya, dukungan kepala sekolah dalam mendorong, memotivasi, dan mempersiapkan guru untuk menjadi pemimpin, serta memberikan wewenang kepada guru untuk bekerja

sama dalam memecahkan masalah. Salah satu faktor yang dapat menghambat adalah kurangnya bukti empiris tentang bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kepemimpinan guru berdampak secara keseluruhan pada pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Lain lagi yang diungkapkan Musadad dkk (2022), faktor pendukung keberhasilan penerapan kepemimpinan transformasional diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, meningkatkan kepercayaan diri guru, mendorong praktik pengajaran yang baik, dan membantu pengembangan kompetensi guru. Tetapi ada pula faktor pengambatnya, yaitu kurangnya pemahaman tentang strategi kepemimpinan transformasional, kurangnya dukungan sekolah, dan ketidakmampuan untuk membantu guru berkembang.

Lebih lanjut, faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang berkaitan dengan motivasi kerja guru, termasuk membangun visi untuk masa depan sekolah, mendukung guru secara pribadi, memberikan stimulasi intelektual, mendorong guru untuk memotivasi diri mereka sendiri, dan mendorong pengembangan profesional mereka. Namun, faktor yang menghambat keberhasilannya juga seperti kekurangan pelatihan profesional untuk pemimpin sekolah dan kurangnya keterlibatan manajemen sekolah dan guru dalam pembuatan kurikulum (Duraku & Hoxha, 2021).

Kepala sekolah yang berkomitmen untuk menerapkan kepemimpinan transformasional, membuat visi bersama yang jelas dan inspiratif, memberikan dukungan yang cukup kepada staf dalam hal sumber daya, pelatihan, dan bimbingan, dan mengakui dan memberikan penghargaan atas kontribusi dan prestasi staf, dan melibatkan semua pihak terkait, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua, akan menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendidik akan berhasil dalam penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang berkaitan dengan motivasi kerja guru. Namun, ada juga faktor pengambatnya dalam penerapan kepemimpinan transformasional diantaranya Ketidakjelasan tentang tujuan dan visi, ketidakmampuan untuk kepemimpinan, resistensi terhadap perubahan, kekurangan sumber daya dan dukungan, dan ketidakmampuan untuk mengelola konflik (Azizah & Wahidin, 2022; Haestetika et al., 2023).

Kepemimpinan transformasional yang berkaitan dengan komitmen kerja guru seperti yang diteliti di Malaysia oleh Mansor dkk (2021) kepala sekolah dan pemimpin lainnya dapat memperoleh keterampilan kepemimpinan transformasional melalui

program pengembangan kepemimpinan yang terstruktur dan berkelanjutan. Kepemimpinan transformasional sering dikaitkan dengan visi yang jelas dan inspiratif serta keterlibatan dan dukungan dari staf, termasuk guru dan karyawan sekolah lainnya ini lah faktor pendukung kepemimpinan transformasional, lain lagi faktor penghambatnya, yaitu ketika komunitas sekolah atau karyawan menentang perubahan, pemimpin memberikan komunikasi yang tidak jelas atau tidak efektif kepada karyawan, dan tidak ada dukungan dari tingkat manajemen yang lebih tinggi dan dari sumber daya yang memadai, seperti waktu, anggaran, dan tenaga kerja. Berbeda hasil penelitian yang didapat oleh Van Dat Tran dkk (2023) di Vietnam bahwa, pimpinan sekolah berkomitmen untuk menciptakan visi yang inklusif dan memotivasi guru; memberikan inspirasi dan motivasi kepada guru untuk mencapai tujuan bersama; dan mendorong inovasi. Sedangkan yang dapat menghambatnya adalah kurangnya komitmen dari pimpinan sekolah untuk membuat visi yang inklusif dan memotivasi guru; ketidakmampuan untuk memberikan inspirasi dan motivasi kepada guru untuk mencapai tujuan bersama; dan kurangnya perhatian individual kepada guru. Terdapat juga sejumlah variabel yang mendukung keberhasilan penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah, seperti profesionalisme guru, kinerja kepala sekolah, dan mutu sekolah. Namun, variabel yang dapat menghalangi keberhasilannya termasuk perubahan kepemimpinan, perubahan kebijakan, serta tantangan khusus yang dapat mempengaruhi keberlanjutan transformasi (Arismunandar et al., 2023).

Dorongan dari kepala sekolah untuk mendorong guru mencapai tujuan pendidikan. Pemimpin pendidikan yang mampu mendorong karyawan untuk mencapai kinerja yang tinggi adalah pemimpin transformasional yang merupakan faktor pendukung keberhasilan penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang berkaitan dengan kinerja lembaga. Sedangkan faktor yang menghambatnya adalah disiplin yang menentukan integritas seseorang, ketidakmampuan guru untuk memberikan contoh yang baik karena ketidakjujuran, kurang latihan membuat pengajaran menjadi sulit (Ahmad & Rochimah, 2021). Faktor-faktor yang membantu dan menghalangi kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan transformasional di masyarakat pedesaan Indonesia selama pandemi Covid-19 diantaranya kerja sama para pemimpin sekolah untuk mengatasi ketertinggalan teknologi antara pendidik dan siswa, persatuan siswa dari berbagai afiliasi agama, dan komitmen untuk mempertahankan layanan pendidikan meskipun

pergeseran ke pembelajaran online. Sebaliknya, masalah seperti ketertinggalan teknologi, infrastruktur yang tidak memadai, dan kurangnya kemampuan siswa untuk mengakses internet menghalangi pelaksanaan kepemimpinan transformasional (Aziz et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim dkk (2023) berkaitan dengan kepuasan kerja diantaranya, praktik seperti pengaruh yang diidolakan, motivasi yang menginspirasi, dan stimulasi intelektual disebutkan untuk mendukung pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di pesantren. Di sisi lain, hal-hal yang dapat menghalangi pelaksanaannya mungkin termasuk kekurangan dukungan dari struktur organisasi pesantren atau resistensi dari pihak yang terlibat terhadap perubahan. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan Kepala sekolah yang komitmen dan terlibat, dukungan dari staf dan guru, terbuka untuk inovasi, dan budaya organisasi yang positif kebalikannya faktor yang menghambat keberhasilan penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah ketidakjelasan tentang tujuan dan visi, ketidakmampuan untuk membangun hubungan yang kuat, kurangnya sumber daya dan dukungan, dan resistensi terhadap perubahan (Musriadi et al., 2022).

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkaitan dengan kinerja guru, beberapa faktor pendukung dalam penerapannya adalah kepemimpinan yang kuat, komunikasi yang efektif, dukungan yang kuat, dan lingkungan kerja yang mendorong inovasi, disisi lain yang menghambat dalam penerapan kepemimpinan transformasional adalah ketidakpastian kebijakan sekolah, ketidakjelasan tujuan dan harapan kepemimpinan, ketidakmampuan staf atau anggota tim untuk menerima perubahan dan menentang ide-ide baru yang diusulkan oleh pemimpin, dan ketidakmampuan untuk mengelola konflik internal dan mendorong kerja tim dan kolaborasi (Sehol, 2022).

Lain halnya menurut Masriah (2022), kompetensi, efikasi diri, dan kinerja guru yang baik adalah faktor yang mendukung penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah, tetapi faktor yang dapat menghambatnya adalah penurunan kepemimpinan transformasional, kompetensi, dan efikasi diri secara bersamaan, yang dapat mengakibatkan penurunan yang signifikan dalam kinerja guru. Beberapa faktor lain termasuk memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru dan staf pendidikan serta memperhatikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme mereka, seperti memberikan kesempatan dan motivasi

untuk mengikuti pelatihan, program sertifikasi, memperbolehkan guru untuk melanjutkan studi, kolaborasi dengan institusi atau sekolah lain, dan benchmarking. Adapun faktor penghambatnya kurangnya dukungan dari sekolah atau staf pendidikan, ketidakmampuan kepala sekolah untuk berkomunikasi dengan baik, kurangnya motivasi guru, dan kurangnya pemahaman tentang bagaimana literasi digital dapat membantu guru menjadi lebih profesional (Andriantoni et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dkk (2023), kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkaitan dengan profesionalisme guru diantara faktor pendukungnya meliputi kemampuan kepala sekolah untuk berkomunikasi secara efektif, mendengarkan keluhan guru, dan memotivasi dan membimbing guru. Penelitian ini juga menekankan betapa pentingnya kepala sekolah dalam merenovasi budaya sekolah untuk memenuhi tuntutan pemangku kepentingan dan memberikan pengaruh positif terhadap profesionalisme guru. Sebaliknya, hal-hal yang dapat menghambat pelaksanaan kepemimpinan transformasional termasuk tugas administratif yang membuat kepala sekolah tidak memberikan perhatian individu, yang dapat memengaruhi motivasi guru dan akhirnya memengaruhi profesionalisme guru.

Faktor pendukung dan penghambat ini akan menentukan keberhasilan penerapan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Seorang kepala sekolah harus visioner dan mampu membangun masa depan sekolah, dan juga mendapat dukungan dari seluruh entitas sekolah jika ingin gaya kepemimpinan transformasionalnya berhasil. Demikian juga, seorang kepala sekolah harus mampu mengeliminir hambatan penerapan strategi kepemimpinan transformasional yang salah satunya dapat dilakukan dengan cara mengembangkan keterampilan kepemimpinan transformasional melalui pengembangan kepemimpinan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Implikasi Untuk Praktik Dan Kebijakan

Dalam praktiknya mengingat hasil bahwa kepemimpinan transformasional meningkatkan semangat dan kinerja guru (Sehol, 2022; Masriah, 2022; Andriantoni et al., 2023), maka sekolah dapat melibatkan kepala sekolah dalam program pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan transformasional. Kepala sekolah lain dapat berpartisipasi dalam program pelatihan dan mentoring di mana kepala sekolah yang telah berhasil menerapkan kepemimpinan transformasional

memberikan bimbingan kepada kolega mereka. Melalui program pengembangan kepemimpinan yang terstruktur dan berkelanjutan, kepala sekolah dapat memperoleh keterampilan kepemimpinan transformasional (Mansor et al., 2021). Selain itu, menciptakan lingkungan yang inklusif akan melibatkan semua pihak terkait, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua (Azizah & Wahidin, 2022). Termasuk kemampuan memotivasi guru yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap tujuan sekolah (Haestetika et al., 2023).

Implikasi lain berkaitan dengan kebijakan penghargaan dan pengakuan. Sekolah perlu mengembangkan sistem penghargaan dan pengakuan untuk guru dan siswa yang berprestasi luar biasa untuk menumbuhkan budaya yang mengutamakan dan memotivasi (Li & Liu, 2020). Satu prinsip kepemimpinan transformasional adalah memastikan bahwa semua guru dan siswa mendapat perhatian dan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Arismunandar et al., 2023). Mengajukan institusi pendidikan yang memberikan pelatihan kepada calon kepala sekolah untuk memasukkan modul kepemimpinan transformasional ke dalam Kurikulum sekolah (Duraku & Hoxha, 2021). Selain itu, mengembangkan kebijakan untuk menjamin bahwa kepala sekolah terus menerima pelatihan dan pengembangan profesional tentang kepemimpinan transformasional (Sehol, 2022). Untuk memperbarui standar evaluasi kinerja kepala sekolah, masukkan metrik kepemimpinan transformasional seperti memotivasi karyawan, menciptakan budaya sekolah yang baik, dan meningkatkan keterlibatan komunitas (Susanti et al., 2023). Selain itu, ada investasi dalam pelatihan dan pengembangan yang memberikan dana khusus untuk program pelatihan kepemimpinan transformasional untuk guru dan kepala sekolah serta dukungan infrastruktur seperti ruang kolaboratif, teknologi pendidikan, dan sumber daya belajar (Musadad et al., 2022; Duraku & Hoxha, 2021), (Musadad et al., 2022).

Jika dianalisis lebih lanjut, maka diperlukan adanya jejaring antar sekolah, khususnya untuk melahirkan forum komunikasi kepala sekolah agar kepala sekolah yang sudah dianggap berhasil menerapkan kepemimpinan transformasional di sekolahnya dapat berbagi best practice untuk sekolah lainnya. Implikasi juga berpengaruh pada kebijakan pendidikan di tingkat daerah, dimana dinas pendidikan kota atau provinsi diharapkan dapat secara berkelanjutan mengembangkan program pelatihan yang berfokus pada keterampilan kepemimpinan transformasional guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kepemimpinan yang lebih efektif.

Kesimpulan

Hasil tinjauan literatur sistematis menunjukkan pentingnya kepemimpinan transformasional dalam pendidikan, terutama untuk kepala sekolah. Hasil tinjauan literatur sistematis menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aspek pendidikan, termasuk kinerja guru, motivasi kerja, komitmen organisasi, dan kinerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini juga dapat menginspirasi dan memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja akademik dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan inklusif.

Beberapa hal yang mendukung keberhasilan kepemimpinan transformasional termasuk visi yang jelas, dukungan penuh untuk guru, stimulasi intelektual, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Namun, ada juga tantangan dan hambatan, seperti tidak memahami strategi kepemimpinan transformasional, menolak perubahan, dan kekurangan sumber daya. Secara keseluruhan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk melihat seberapa pentingnya program pengembangan kepemimpinan yang terorganisir dan berkelanjutan untuk kepala sekolah. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk melihat bagaimana kepemimpinan transformasional diterapkan dalam konteks yang lebih luas dan beragam, dan untuk mengatasi tantangan yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Referensi

- Ahmad, M., & Rochimah, H. (2021). Improving teaching effectiveness through transformational leadership and integrity. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(4), 1316-1324. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i4.21801>
- Al Faruq, M. S., Arifin, I., & Imron, A. (2021). Kepemimpinan Pembelajaran: Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Pengelolaan Sekolah Dasar Berbasis Multiple Intelligences. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(7), 1165. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i7.14941>
- Andriantoni, Komariah, A., Nurdin, D., & Herawan, E. (2023). The Effect of Transformational Leadership and Madrasah Climate on Elementary School Teacher Performance. *Journal Of Innovation In Education And Cultural Research*, 4(2), 238-247. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i2.647>
- Ardiansyah, Z., Julia, J., & Sunengsih, C. (2023). Rangkap Jabatan Kepala Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Sekolah Dasar: Studi Kasus Di Kota Cirebon. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 490-505. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5280>

- Arismunandar, Wahed, A., Ervianti, & Nurhikmah, H. (2023). A Transformational Leadership Of Private High School Principals In Makassar City. *International Journal of Education*, 16(2), 123–134.
- Aziz, A., Padil, M., Mujtahid, M., & Prihadi, K. D. (2022). Transformational leadership style in rural schools during pandemic : A case study in Indonesian non-WEIRD community. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(2), 947–953. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22135>
- Azizah, N. R., & Wahidin. (2022). The Effect of Principal Transformational Leaders and Work Motivation on Teacher ' s Performance. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3781–3792. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1504>
- Duraku, Z. H., & Hoxha, L. (2021). Impact of Transformational and Transactional Attributes of School Principal Leadership on Teachers ' Motivation for Work. *Frontiers in Education*, 6(June), 1–9. <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.659919>
- Fransiska, K. A. W., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Perkembangan Kognitif Siswa pada Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau dari Teori Jean Piaget: Kajian Literatur Sistematis. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 466–471. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.839>
- Gede, I. D., Antara, J., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Tinjauan Pustaka Sistematis : Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 198–204.
- Haestetika, M., Marsidin, S., Anisah, & Sulastrri. (2023). The Influence of Principal ' s Transformational Leadership and Work Motivation on Teacher Innovation at State Elementary Schools. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 7(4), 615–621.
- Hasan, B. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hidayat, N., & Wulandari, F. (2020). The Impact Of Leadership Behavior On School Performance. *Cakrawala Pendidikan*, 39(3), 493–506. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i3.31005>
- Hyseni Duraku, Z., & Hoxha, L. (2021). Impact of transformational and transactional attributes of school principal leadership on teachers' motivation for work. *Frontiers in Education*, 6, 659919. Frontiers Media SA.
- Ibrahim, B., Zumrah, A. R., Supardi, S., & Juhji, J. (2023). Transformational leadership and organizational commitment : Moderator role of pesantren employee job satisfaction. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 12(4), 1934–1943. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i4.24966>
- Li, L., & Liu, Y. (2020). An integrated model of principal transformational leadership and teacher leadership that is related to teacher self-efficacy and student academic performance. *Asia Pacific Journal of Education*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/02188791.2020.1806036>
- Mansor, A. N., Abdullah, R., & Jamaludin, K. A. (2021). The influence of transformational leadership and teachers' trust in principals on teachers' working commitment. *Humanities and Social Sciences Communications*, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1057/s41599-021-00985-6>

- Masriah, I. (2022). Transformational Leadership , Competence , and Self-Efficacy in Influencing Elementary School Teachers ' Performance. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6325–6334. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2165>
- Meidelina, O., Saleh, A. Y., Cathlin, C. A., & Winesa, S. A. (2023). Transformational leadership and teacher well-being: A systematic review. *Journal of Education and Learning*, 17(3), 417–424. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i3.20858>
- Mulyadi. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan Budaya Mutu* (Cetakan I; A. Halim Fathani, ed.). Malang: UIN-Maliki Press.
- Musadad, A. A., Sumarsono, R. B., Adha, M. A., Ariyanti, N. S., Abidin, N. F., & Kurniawan, D. A. (2022). Principal transformational leadership and teacher readiness to teach: Mediating role of self-efficacy. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(4), 1798–1807. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i4.23259>
- Musriadi, Nasrun, & Ansary, K. (2022). The Effect of Principal Transformational Leadership on Teacher's Performance. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(2), 319–330.
- Pransa, D. J., & Somad, R. (2021). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Cetakan Ke; A. Kasmanah, ed.). Bandung: Alfabeta Bandung.
- Roni Harsoyo. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>
- Sehol, M. (2022). The Impact of Transformational Leadership Style and Compensation on Teacher Performance at Madrasah Aliyah. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 7249–7260. <https://doi.org/10.35445/Alishlah.v14i4.1242>
- Susanti, N., Faizah, H., Sinaga, M., & Ijayani. (2023). The Influence of Principal Transformational Leadership and Teacher Digital Literacy on High School Teacher Professionalism. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 6457–6467. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.3113>
- Tran, V. D., Tuong, T., Huynh, V., & Le, T. A. D. (2023). Effects of principals' leadership styles on teachers' commitment in Vietnam. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 12(3), 1572–1581. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.25225>
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan kepala sekolah : Tinjauan teoretik dan permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers.